

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sesuai Ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017

Tentang :

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan,
Emiten, Dan Perusahaan Publik

**Laporan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Tahun 2025**

PT. Victoria Insurance, Tbk

Gedung BIP, Lt. 3A

Jl. Gatot Subroto Kav. 23

Jakarta Selatan 12930

Indonesia

Jakarta, 30 Maret 2026

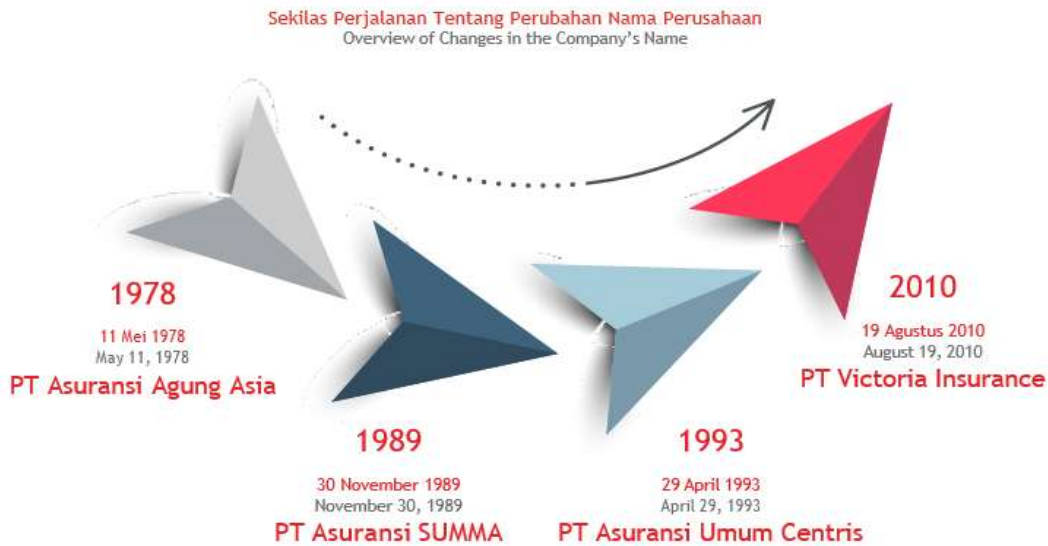
Direktur,

victoria  insurance


Rosalina Gunawan

Direktur

I. PROFIL PT VICTORIA INSURANCE TBK



Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT Victoria Insurance adalah bergerak dalam bidang Asuransi Umum dengan menyediakan produk asuransi standard maupun khusus, termasuk asuransi kebakaran, asuransi kendaraan bermotor, asuransi alat berat, asuransi angkutan laut, asuransi rekayasa, asuransi tanggung gugat, asuransi uang dan asuransi kecelakaan dimana beberapa produknya dipasarkan secara digital.

Pada tanggal 18 September 2015, VINS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham VINS (IPO) kepada masyarakat.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan antara lain berkomitmen kepada tertanggung dengan berupaya terbaik untuk melindungi risiko tertanggung, mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, menghargai pegawai, mitra usaha, masyarakat dan lingkungan, serta pengakuan dan penghargaan terhadap prestasi kerja.

Dalam kegiatan usaha dan pengambilan kebijakan, perusahaan juga senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran.

Komitmen Perusahaan untuk Pelestarian Lingkungan dengan menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan mengelola operasional perusahaan yang lebih ramah lingkungan.

Visi, Misi Dan Nilai Keberlanjutan

Visi

Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Nasional yang sehat, kuat, efisien dan terpercaya.

Misi

- Menjaga dan memelihara kepentingan Nasabah dengan memberikan pelayanan yang cepat dan akurat.
- Menyediakan produk-produk asuransi yang inovatif, kompetitif dan bermutu.

Nilai

- **Fokus Pada Pelanggan**
Komitmen kepada tertanggung. Upaya terbaik untuk melindungi risiko tertanggung, memberikan janji dan menepatinya.
- **Integritas**
Mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dan kebijakan Perusahaan, dalam perkataan dan perbuatan. Kejujuran, karakter dan perilaku etis sebagai pedoman tindakan yang benar.
- **Penghargaan**
Menghargai pegawai, mitra usaha dan komunitas. Komitmen atas perlakuan adil, keberagaman, kepercayaan dan saling menghargai.
- **Mutu**
Pengakuan dan penghargaan atas prestasi kerja. Komitmen untuk selalu melakukan yang terbaik.

II. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Victoria Insurance berkomitmen untuk terus memenuhi kebutuhan masyarakat serta mengembangkan implementasi keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Komitmen untuk turut serta mensukseskan pencapaian target dengan menyusun inisiatif dan rencana strategis dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB menjadi acuan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT Victoria Insurance agar dapat berjalan efektif.

Penyusunan RAKB merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan juga secara bertahap dan berkelanjutan melakukan transformasi pemasaran secara digital untuk Efisiensi & Sustainability.

Meningkatkan tata kelola & budaya perusahaan (Governance) dengan kebijakan anti-fraud, transparansi, dan etika diperkuat

III. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Tata Kelola Berkelanjutan

Uraian	Indikator	Pencapaian
Kesetaraan dalam kesempatan bekerja	Proporsi Perempuan yang berada di posisi Manajerial.	– Perusahaan memiliki 2 Direktur pria, dan 1 Direktur wanita. – Perusahaan memiliki 8 Manager pria dan 1 Manager wanita.
Komunikasi dan pelatihan Anti Korupsi	Perilaku Anti Korupsi	Direksi, Dewan Komisaris dan para Manager telah mengikuti seminar Anti Korupsi dan memiliki pemahaman yang cukup tentang anti korupsi.
Keanggotaan pada Asosiasi	Kebebasan Sipil	Perusahaan adalah anggota AAUI

B. Aspek Ekonomi

1. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Laporan Bulanan per-31 Desember

Uraian	2025 (PSAK117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	01 Jan 2024 (PSAK 117 Restatement)	YoY 2025 - 2024 (%)	Trend
Aset Lancar	253.852	168.782	168.676	50,40%	↑
Aset Tidak Lancar	80.426	66.219	71.280	121,45%	↑
Jumlah aset	334.278	235.002	239.956	42,24%	↑
Liabilitas Jangka Pendek	5.942	5.203	4.712	14,20%	↑
Liabilitas Jangka Panjang	96.226	77.358	81.752	24,39%	↑
Jumlah Liabilitas	102.168	82.561	86.464	23,75%	↑
Ekuitas	232.110	152.440	153.492	52,26%	↑
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	334.278	235.002	239.956	42,24%	↑

2. Laba (Rugi)

Laporan Bulanan per-31 Desember

Uraian Description	2025 (PSAK117)	2024 (PSAK 117 Restatement)	YoY 2025 - 2024 (%)	Trend
Hasil Jasa Asuransi + Hasil Investasi + Pendapatan lain-lain	31.619	23.400	35,12%	↑
Beban Usaha	17.028	15.495	9,89%	↑
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	14.591	7.905	84,57%	↑
Manfaat (Beban) Pajak	(1.429)	(430)	232,12%	↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	13.162	7.475	76,08%	↑
Penghasilan Komprehensif Lainnya	54.045	(8.527)	-733,81%	↑
Laba (Rugi) Komprehensif	67.208	(1.052)	-6.489,51%	↑

C. Aspek Lingkungan

1. Kertas

Mengurangi pemakaian kertas pada kegiatan operasional perusahaan termasuk layanan bagi klien, antara lain :

- 1.1. Tidak lagi menggunakan faksimili, surat menyurat dilakukan dengan menggunakan email.
- 1.2. Paperless : Disposisi dan distribusi surat menggunakan dokumen elektronik/digital.
- 1.3. Digitalisasi dokumen.
- 1.4. Memaksimal pemakaian kertas yang dapat dipergunakan kembali untuk memo internal, draft surat, dll.
- 1.5. Mengurangi penggunaan *tissue* dengan pemasangan *hand drier* di *restroom*.

2. Plastik

- 2.1. Mengurangi pemakaian kemasan plastik di lingkungan kantor dan himbauan kepada seluruh karyawan perusahaan untuk mengurangi pemakaian kemasan plastik di lingkungan tempat tinggal.
- 2.2. Penggunaan air yang difiltrasi dengan teknologi Reverse Osmosis (RO) sehingga dapat diminum dengan menggunakan botol minum isi ulang (tumbler).

3. Energy

Pengelolaan energi di kantor pusat dan KLKP yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dan mencegah pemborosan energy, antara lain:

- 3.1. Terus dilakukan pengaturan penggunaan lampu dan komputer dengan cara mematikan lampu di zona kantor yang tidak ada kegiatan termasuk komputer
- 3.2. Penggantian lampu jenis TL dan essential menjadi lampu LED.
- 3.3. Terus dilakukan edukasi/sosialisasi penghematan energi dengan cara mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan (Mencabut peralatan listrik yang tidak digunakan, pemasangan signage pada toilet terkait penghematan air, dll)

No.	Program Prioritas	Alasan Pemilihan Program Prioritas	Uraian Kegiatan	Periode		Sumber Daya (Dana, SDM, Kemitraan)	Penanggung Jawab	Sistim Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi	Status Penerapan RAKB
				Awal	Akhir				
1	Penggunaan kertas bekas (berkelanjutan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas bekas sering tidak terpakai 2. Efisiensi 	Mengumpulkan dan menggunakan kertas bekas (two faces) untuk penggunaan internal.	Jan 2025	Des 2025	SDM : Semua Karyawan	Team RAKB	Melakukan monitoring dan evaluasi jumlah pemakaian kertas per-Divisi/bulan.	Terealisasi
2	Pengurangan penggunaan kemasan plastic (berkelanjutan)	Mengurangi sampah plastik dilingkungan kantor.	Setiap Karyawan diwajibkan memakai kemasan minum Isi Ulang (tumbler/mug/ gelas)	Jan 2025	Des 2025	SDM : Semua Karyawan	Team RAKB	Pengawasan langsung oleh para Manager.	Terealisasi

3	Pengaturan penggunaan lampu dan komputer (berkelanjutan)	Efisiensi	Memadamkan lampu di zona kantor yang tidak ada kegiatan termasuk komputer.	Jan 2025	Des 2025	SDM : Semua Karyawan	Team RAKB	Pengawasan langsung oleh para Manager.	Terealisasi
4	Penggunaan air minum	Efisiensi biaya dan efisiensi tempat penyimpanan gallon.	Menggunakan dispenser dengan system reverse osmosis untuk pemakaian air tanah.	Jan 2025	Des 2025	SDM : Semua Karyawan	Team RAKB	Melakukan monitoring dan evaluasi efisiensi biaya.	Terealisasi

D. Aspek Sosial

1. Perusahaan melakukan Pengembangan Kompetensi Karyawan yang merupakan aset sumber daya yang penting dalam mempertahankan keberlangsungan usaha.
2. Literasi dan Inklusi Keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap manfaat dari produk dan jasa asuransi sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat.
3. Semua karyawan perusahaan dengan status pegawai tetap telah memiliki BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.
4. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan produk dan/atau jasa asuransi perusahaan sangat baik terlihat pada jumlah pengaduan yang rendah dan bersifat minor.

E. Demografi

1. Direksi dan Dewan Komisaris

Jabatan	2025		
	L	P	Jumlah
Dewan Komisaris	2	1	3
Direksi	2	1	3
Jumlah	4	2	6

L = Laki-Laki / P = Perempuan

Pendidikan	2025		
	L	P	Jumlah
Dewan Komisaris :			
Pasca Sarjana	0	1	1
Sarjana	1	1	2
Direksi :			
Pasca Sarjana	0	0	0
Sarjana	2	1	3
Jumlah	3	3	6

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (Orang)

Employee Demography based on Level of Position (People)

Tingkat Jabatan	2025				2024			
	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%
Manajer	9	1	10	28%	7	1	8	30%
Staff	7	15	22	72%	6	15	21	70%
Jumlah	16	16	32	100%	13	16	29	100%

*L = Laki-Laki / P = Perempuan***Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)**

Employee Demography based on Education Level (People)

Tingkat Pendidikan	2025				2024			
	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%
Pasca Sarjana	0	1	1	3%	0	1	1	3%
Sarjana	12	11	23	72%	12	11	23	80%
Diploma	3	3	6	19%	0	3	3	10%
SLTA	1	1	2	6%	1	1	2	7%
Jumlah	16	16	32	100%	13	16	29	100%

*L = Laki-Laki / P = Perempuan***Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)**

Employee Demography based on Employment Status (People)

Status Kepegawaian	2025				2024			
	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%
Permanen	10	14	24	75%	9	16	25	86%
Kontrak	6	2	8	15%	4	0	4	14%
Jumlah	16	16	32	100%	13	16	29	100%

L = Laki-Laki / P = Perempuan

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demography based on Age Group (people)

Rentang Usia	2025				2024			
	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%
>50Th	5	3	8	25%	3	1	4	19%
41 - 50 Th	7	0	7	22%	6	2	8	28%
31 - 40 Th	1	7	8	25%	2	5	7	24%
18 - 30 Th	3	6	9	28%	2	8	10	34%
Jumlah	16	16	32	100%	13	16	29	100%

L = Laki-Laki / P = Perempuan

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Orang)

Employee Demography based on Age Group (People)

Jenis Kelamin	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-Laki	16	50%	13	45%
Perempuan	16	50%	16	55%
Jumlah	32	100%	29	100%

Persentasi Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2025

Pemegang Saham	Kepemilikan (%)
PT. Victoria Investama, Tbk	72,95 %
Aldo Jusuf Tjahaja	0,74 %
Masyarakat	26,31 %

WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL



Kegiatan Usaha

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian, termasuk menerbitkan polis-polis;
2. Menerima pembayaran premi-premi dalam hubungannya dengan polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi;
3. Menetapkan atau-membayarkan tuntutan-tuntutan atau polis-polis atau-kontrak-kontrak asuransi yang dikeluarkan atau yang diadakan oleh Perseroan;
4. Menjalankan setiap kegiatan dan usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan dan melakukan usaha-usaha dalam pengertian seluas-luasnya dengan cara dan bentuk sebagaimana disyaratkan, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan negara Republik Indonesia.

Perseroan menyediakan jasa asuransi umum (baik program standar maupun khusus) kepada pelanggan di berbagai sektor, yaitu multifinance, perbankan, badan usaha milik negara, swasta dan individu. Jasa asuransi yang disediakan Perseroan meliputi :

1. Asuransi **Harta Benda**
2. Asuransi **Kendaraan Bermotor**
3. Asuransi **Kecelakaan Diri**
4. Asuransi **Pengangkutan**
5. Asuransi **Rekayasa**
6. Asuransi **Uang**
7. Asuransi **Tanggung Gugat**
8. Asuransi **Director & Officer Liability**
9. Asuransi **Personal Cyber Victoria**
10. Asuransi **Corporate Cyber Victoria**
11. Asuransi **Travel Insurance**
12. Asuransi **Barang Bergerak**
13. Asuransi **Kesehatan**

Jasa asuransi tersebut dibagi dalam 5 kelompok segmen :

1. Segmen asuransi properti;
2. Segmen asuransi pengangkutan;
3. Segmen asuransi kendaraan bermotor;
4. Segmen asuransi kecelakaan dan kesehatan; serta
5. Segmen lain-lain, yang meliputi : rangka kapal, tanggung gugat, rekayasa dan aneka

Keanggotaan Asosiasi

Nama Asosiasi	Skala Asosiasi	Posisi
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Nasional	Anggota
Badan Mediasi dan Arbitrase Asuransi Indonesia (BMAI)	Nasional	Anggota

IV. PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Terhadap Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai salah satu penyedia layanan Jasa Keuangan Asuransi Kerugian, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan layanan keuangan yang berwawasan sosial dan lingkungan. Layanan akan difokuskan pada upaya untuk mendorong tumbuhnya kegiatan usaha yang memperhatikan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan sebagai bagian terintegrasi dengan pengelolaan aspek ekonomi. Perusahaan akan bekerja sama dengan LSM Pemerhati Lingkungan dalam pendanaan kegiatan lingkungan (Pembelian bibit tanaman untuk penghijauan, penyediaan air bersih, pengolahan sampah dan lain-lain)

Perseroan memahami bahwa lingkungan eksternal Perseroan memberikan kontribusi tersendiri bagi kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang meliputi Aspek Lingkungan Hidup, Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Aspek Nasabah. Kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan diharapkan dapat menciptakan interaksi harmonis antara Perseroan dengan masyarakat serta pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Perseroan mendukung program pemerintah terkait lingkungan hidup dengan terus berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan tanggung jawab perseroan terhadap lingkungan diantaranya melalui:

1. Penghematan energi, air dan listrik dilingkungan kantor.
2. Pelaksanaan program paperless melalui penggunaan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi dan pemanfaatan teknologi, seperti pemindahan (scanning) dan email dalam kegiatan surat menyurat, dan
3. Mengupayakan penggunaan material yang ramah lingkungan.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di tahun 2025 adalah keterbatasan data ESG yang terstandarisasi, keterbatasan kapasitas internal seperti SDM dan kompetensi, kebutuhan investasi teknologi seperti digitalisasi dan InsurTech, kompleksitas regulasi dan biaya kepatuhan, risiko perubahan iklim, rendahnya literasi dan permintaan pasar, keterbatasan inovasi produk asuransi hijau, dan kebutuhan kolaborasi ekosistem. Namun demikian, kami optimis bahwa kebijakan pemerintah membuat roadmap keuangan berkelanjutan dengan berfokus pada membangun ekosistem ESG secara menyeluruh, mendorong seluruh Lembaga jasa keuangan untuk mengintegrasikan ESG kedalam bisnis, kolaborasi lintas sektor dan inovasi pembiayaan

hijau akan memberikan prospek yang lebih baik bagi industri asuransi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan periode selanjutnya. Selain itu, perusahaan juga mengalami tantangan dalam hal pengukuran dampak kegiatan CSR kepada masyarakat sehingga menyulitkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang dipilih. Namun demikian, perusahaan berencana untuk menjalin kemitraan dengan pihak terkait dan melakukan survei lapangan untuk dapat mengukur manfaat dan mengevaluasi ketepatan program yang dilaksanakan.

C. Strategi Pencapaian Target

Prospek Usaha

Ada sejumlah faktor yang membuat industri asuransi Indonesia diprediksi tetap tumbuh di tahun-tahun mendatang yang merupakan Prospek Usaha dari Perseroan yaitu:

1. jumlah penduduk Indonesia yang terus tumbuh dari tahun ke tahun, dan disertai dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat, merupakan pangsa pasar yang cukup menggiurkan bagi industri asuransi;
2. taraf hidup masyarakat yang semakin baik, menyebabkan tumbuhnya kesadaran atas kebutuhan perlindungan atau proteksi akan harta benda dan kepentingannya;
3. Meningkatnya citra industri asuransi yang semakin membaik, sehingga memberikan rasa keamanan dan kenyamanan kepada para nasabah, turut memberikan andil terhadap pertumbuhan industri asuransi.

Sebagai perusahaan asuransi yang menjual produk asuransi kendaraan bermotor dan properti, Perseroan mencermati juga pergerakan industri kendaraan bermotor dan sektor perumahan. Perkembangan industri otomotif nasional yang semakin membaik dengan meningkatnya penjualan kendaraan bermotor dimana kendaraan yang dijual membutuhkan perlindungan asuransi kendaraan, memberikan peningkatan penjualan produk asuransi kendaraan bermotor Perseroan.

Sementara penambahan jumlah penduduk yang meningkat, yang membutuhkan rumah tinggal, dimana rumah tinggal tersebut membutuhkan perlindungan asuransi kebakaran, memberikan kontribusi penjualan produk asuransi kebakaran bagi Perseroan.

V. KEBIJAKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

a. Uraian Tugas/Fungsi

No.	Unit Kerja	Fungsi	Struktur
1.	Direksi & Dewan Komisaris	Memberikan arahan dan kebijakan	Pengawasan
2.	PIC Bagian Keuangan	Aspek keuangan yang berkelanjutan	Ketua
3.	PIC Bagian Teknik	Aspek produk asuransi	Anggota
4.	PIC Bagian IT	Aspek digitalisasi	Anggota
5.	Risk Management	Aspek strategi implementasi risk management	Anggota
6.	Compliance	Aspek kepatuhan terhadap peraturan & perundang-undangan	Anggota
6.	PIC SKAI	Aspek pengawasan langsung	Anggota

b. Pengembangan Kompetensi

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan tentu saja memerlukan pengetahuan yang baik dari penanggung jawab keuangan berkelanjutan sehingga mereka mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Untuk itu, perusahaan mengikutsertakan para penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

c. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Di awal tahun 2025, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi serta berupaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut sehingga efek yang timbul akibat risiko tersebut dapat diminimalisir. Berikut adalah risiko dan upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2025 :

1. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan klaim up premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut. Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

2. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

3. Risiko Pasar

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas, efek utang dan reksadana karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual dalam laporan posisi keuangan

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, efek utang dan reksadana Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta

memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi tersebut meliputi penyesuaian strategi pengelolaan risiko yang terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh masing-masing risk owner dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali. Penerapan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan kepastian tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan terkait dengan sistem manajemen risik

d. Pemangku Kepentingan dan Pelibatannya

No.	Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Prioritas
1	Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Laporan Kinerja RUPSLB 	<ul style="list-style-type: none"> Sekali setahun Sekali setahun Jika Diperlukan 	Pencapaian target Keuangan Berkelanjutan
2	Tertanggung & Sumber Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Media komunikasi untuk Tertanggung Website perusahaan Kunjungan langsung 	Setiap saat apabila diperlukan	Kualitas layanan kepada Tertanggung/Sumber bisnis
3	Karyawan	Key Performance Indicator (KPI)	Dua kali setahun	Kebijakan dan strategi terkait Karyawan
4	Pemerintah & OJK	Laporan penerapan keuangan berkelanjutan	Sekali setahun	Pemenuhan penyampaian laporan

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Membangun Budaya Keberlanjutan

Prinsip-prinsip kode etik dan budaya Perusahaan, sebagai berikut:

1. Ketaatan terhadap peraturan Perusahaan.
Seluruh karyawan Perusahaan wajib untuk menaati peraturan Perusahaan yang mengatur tentang kegiatan bekerja dan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan.
2. Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan.
Seluruh karyawan harus mengutamakan kepentingan bersama yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.

3. Kewajiban untuk menjaga rahasia Perusahaan.
Seluruh karyawan tidak dibenarkan untuk memberikan informasi apapun terkait dan atas nama Perusahaan tanpa izin sebelumnya dari pejabat yang berwenang.
4. Keberlakuan kode etik dan budaya Perusahaan bagi seluruh karyawan.
Kode etik dan budaya Perusahaan diberlakukan secara merata dan wajib dipahami tanpa mengenal status dan jabatan.

b. Startegi Dan Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan

Terlepas dari tantangan di tahun 2025, Perseroan tetap berupaya untuk mencapai target yang ditetapkan melalui berbagai strategi yang sudah dicanangkan Perseroan setiap awal tahun. Di tahun 2025, strategi Perseroan untuk tetap bertahan dan tumbuh berkelanjutan adalah dengan melakukan diversifikasi sumber bisnis, memperluas Kerjasama dengan intermediary, mengembangkan produk digital, meningkatkan kualitas SDM, dan menyeleksi portofolio bisnis.

Strategi tersebut kami terapkan dalam rangka meminimalisir dampak risiko yang dapat terjadi. Upaya kami dalam melakukan diversifikasi bisnis berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sebaran sumber bisnis yang sudah mulai merata. Sementara untuk investasi, kami lebih selektif memilih instrument investasi.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengetatan dalam kebijakan underwriting dan penagihan premi, dimana pencapaian hasil underwriting sebesar Rp 19.725 (dalam jutaan rupiah) dari target sebesar Rp 20.469 atau 96% di tahun 2025.

Total Aset Perusahaan tahun 2025 sebesar Rp 334.278 (dalam jutaan rupiah) dari target sebesar Rp 238.085,65 atau 140,40%. Pencapaian pendapatan operasional sebesar Rp 31.619 (dalam jutaan rupiah) dari target sebesar Rp 28.003 atau 112,91%. pendapatan operasional berasal dari hasil underwriting dan hasil investasi.

c. Kinerja Sosial

1. Komitmen Atas Layanan Produk dan jasa :

- a. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan atau nasabah dengan memberikan layanan terbaik. Perseroan tidak hanya memberikan produk yang berkualitas, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada pelanggan atau nasabah. Kebijakan pelayanan prima terhadap konsumen senantiasa ditingkatkan dari tahun ke tahun dan diterapkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dan ketersediaan informasi tentang produk dan jasa yang ditawarkan.
- b. Bentuk komitmen Perseroan terhadap pelanggan atau nasabah dilakukan dengan menjaga relasi yang baik dengan pelanggan dalam jangka panjang dengan memprioritaskan hak dan kewajiban pelanggan, serta mengungkapkan informasi penting bagi nasabah. Perseroan juga menindaklanjuti klaim secara tepat dan cepat, sesuai perjanjian yang disetujui bersama, baik oleh Perseroan maupun nasabah. Perseroan juga menerima dan menindaklanjuti setiap keluhan nasabah, baik melalui surat elektronik, telepon, maupun surat melalui sekretaris Perseroan.

2. Ketenagakerjaan :

- a. Sebagai entitas usaha yang patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan tidak memiliki afiliasi terhadap suku, agama, ras maupun golongan tertentu. Di samping itu, Perseroan juga menolak bentuk-bentuk diskriminasi terhadap jenis kelamin atau gender yang justru dapat menciptakan citra korporasi yang buruk bagi Perseroan.

Komitmen Perseroan ini dapat dilihat dari keterbukaan terhadap rekrutmen dan promosi serta mutasi yang disesuaikan dengan penilaian kinerja serta talenta dari masing-masing karyawan. Kinerja menjadi tolak ukur utama atas penilaian Perseroan terhadap karyawan.
- b. Perseroan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
- c. Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing, sebagai berikut ini :
 1. Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja satu tahun secara terus menerus).
 2. Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
 3. Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain cuti, karyawan juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.
- d. Karyawan merupakan aset utama bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana dan kondisi yang aman dan nyaman bagi karyawan. Perseroan meyakini, penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Selain meningkatkan produktivitas kerja, kondisi tersebut juga akan memicu kinerja karyawan menjadi lebih baik, yang pada gilirannya akan menaikkan kinerja Perseroan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah membentuk lingkungan kerja yang kondusif dengan cara sebagai berikut:
 1. Menciptakan dekorasi ruang dan pengaturan cahaya yang nyaman bagi karyawan.
 2. Merayakan momen-momen spesial seperti ulang tahun dan *outing* karyawan.
 3. Menyediakan fasilitas yang baik untuk dapat dinikmati karyawan.

d. Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Komitmen tersebut tertuang jelas dalam bentuk kebijakan yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Selain itu, Perseroan juga berfokus pada penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul sewaktu-waktu, memberikan dampak positif dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana demi kepentingan generasi penerus di masa depan, antara lain :

1. Pelaksanaan program paperless secara berkesinambungan melalui penggunaan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi dan pemanfaatan teknologi, seperti pemindahan (scanning) dan email dalam kegiatan surat-menyurat.
2. Mengupayakan penggunaan material yang ramah lingkungan.
3. Penggunaan dispenser dengan sistem reverse osmosis untuk air minum.

